"Elege Inone"

Suara Anak

Tanah Papua, serupa surga di timur Indonesia. Alam yang indah, budaya yang menawan, dan orang-orang yang selalu menyunggingkan senyum ketika saling menyapa. Sayangnya, segala potensi itu belum berhasil mengantarkan anak-anak Papua untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Sekolah yang minim sarana pembelajaran dan juga minim tenaga pendidik membuat banyak anak-anak Papua terpaksa berhenti bermimpi. Mereka seperti menjadi mutiara hitam dari timur Indonesia yang tak sempat menunjukkan kilaunya.

Elege Inone, yang berarti 'Suara Anak' dalam bahasa Lani, merupakan gerakan yang ingin mengantarkan anak-anak cerdas dan penuh semangat dari Papua untuk dapat mengakses pendidikan yang bisa menjadi lahan bertumbuh kembang bagi potensi-potensi mereka. Suara anak dari ujung timur Indonesia yang ingin meraih mimpinya haruslah terdengar gaungnya hingga jauh. Untuk itu diperlukan satu gerakan yang juga ingin membantu menjaga dan menggaungkan mimpi-mimpi tersebut.

Elege Inone kemudian menjadi gerakan awal kami untuk membawa tiga orang anak dari Kelas Unggulan SD Inpres Poga, Lanny Jaya untuk melanjutkan pendidikan mereka ke SMP Aloysius Turi, Sleman, Yogyakarta.

Bermula dari perjalanan Rosa Dahlia menjadi guru di Kelas Unggulan SD Inpres Poga, Lanny Jaya pada tahun 2014 sampai 2015 yang kemudian mempertemukan kami dengan ketiga anak berprestasi ini. Mereka adalah Yesman Kogoya, Endison Kogoya, dan Demite Kogoya. Ketiga anak ini adalah awal dari mimpi kami untuk ikut menggaungkan Elege Inone agar bisa didengar oleh semakin banyak orang. Sehingga akan semakin banyak pula kemunginan untuk menemukan orang-orang dengan hati yang tergerak untuk ikut membantu mewujudkan mimpi mutiara-mutiara hitam dari ujung timur Indonesia ini.

"Yesman Kogoya"

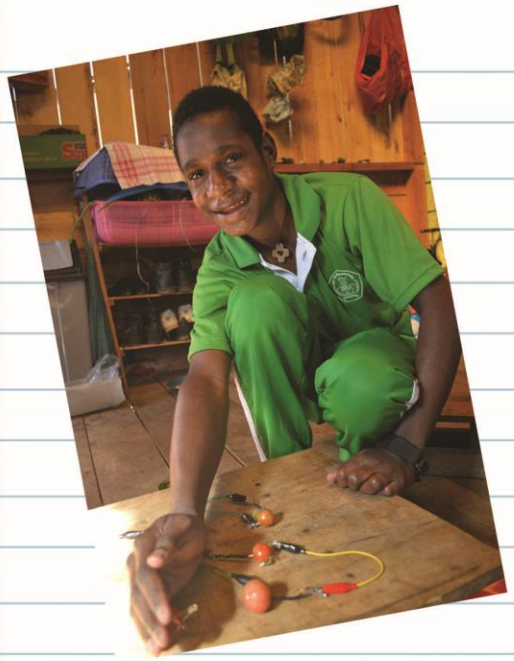

PRESTASI

- Peringkat I di kelas 4
- Peringkat I di kelas 5
- Peringkat I di kelas 6
- Juara I lomba cerdas cermat tingkat kabupaten pada tahun 2015
- Juara menulis surat Majalah Bobo pada tahun 2016
- Semi finalis Olimpiade Sains Kuark 2017

Jangan terkecoh dengan sikapnya yang terlihat pendiam. Yesman mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, dia selalu bertanya tentang banyak hal. Tidak heran jika Yesman selalu meraih peringkat I sejak kelas 4 hingga kelas 6. Pada tahun 2015, bersama dengan Perei Yikwa dan Endison Kogoya, Yesman mampu meraih juara 1 dalam lomba cerdas cermat tingkat Kabupaten. Selain itu, prestasi anak yang mempunyai hobi membaca ini adalah juara menulis surat majalah anak Bobo dan pernah mengikuti Olimpiade Sains Kuark 2017 hingga babak semifinal. Cita-cita Yesman ingin menjadi pilot.

Gindugunik, 26 Juni 2003

Kristen
Anak ke 3 dari 9 bersaudara

Alamat: Kampung Gindugunik,
Distrik Poga,
Kabupaten Lanny Jaya, Papua.

Nama Ayah: Alm. Urbanus Kogoya
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Natina Yikwa
Pekerjaan : ibu rumah tangga

Alamat: Kampung Gindugunik, Distrik Poga, Kabupaten Lanny Jaya, Papua

PRESTASI

- Peringkat 5 di kelas 4
- Peringkat 5 di kelas 5
- Peringkat 5 di kelas 6
- Juara I lomba cerdas cermat tingkat kabupaten pada tahun 2015
- Juara 6 sayembara menulis surat kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
- Semi finalis Olimpiade Sains Kuark tahun 2017

"Endison Kogoya"

Anak ini pemalu, tetapi memiliki prestasi yang luar biasa. Bersama Yesman Kogoya, meraih juara I pada lomba cerdas cermat se-kabupaten Lanny Jaya dan mengikuti Olimpiade Sains Kuark 2017 hingga ke babak semifinal. Tahun 2016, Endison meraih peringkat 6 dalam menulis surat kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Bersama dengan beberapa siswa lain dari seluruh Indonesia, Endison diundang ke Jakarta untuk bertemu dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Endison yang bercita-cita ingin menjadi ilmuwan ini adalah satu-satunya perwakilan dari Tanah Papua yang bertemu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Nama Ayah: Alm. Simson Kogoya
Pekerjaan: Petani
Nama Ibu: Naorina Yikwa
Pekerjaan: Kader Bidan
Alamat: Kampung Gipura, Distrik Poga, Kabupaten Lanny Jaya, Papua

Poliklinik, 28 Juli 2002

Gol. Darah: B
Laki-laki
Kristen
Anak ke 2 dari 5 bersaudara
Alamat: Kampung Gipura, Distrik Poga, Kabupaten Lanny Jaya, Papua

Demite Kogoya

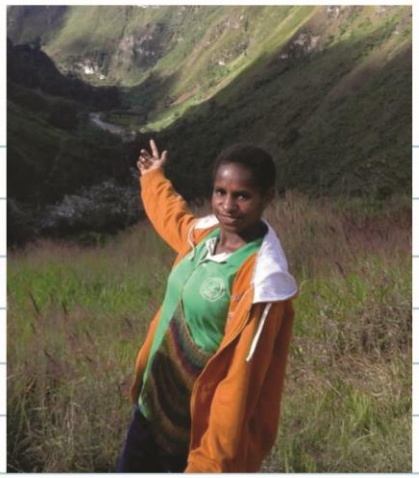

Tempat/tgl. Lahir: Muara, 26 Oktober 2004
Gol. Darah : B
Jenis kelamin: Perempuan
Agama: Kristen
Anak ke: 2 dari 5 bersaudara
Alamat : Kampung Muara, Distrik Muara, Kabupaten Lanny Jaya, Papua

Satu-satunya murid perempuan dalam program pertama Elege Inone ini bisa juga menjadi simbol bagi kami dalam menyikapi budaya pernikahan dini. Lingkungan Demite yang keras dan masih melanggengkan pernikahan di usia muda membuat kami memutuskan membawa Demite, yang cerdas dan mampu menyerap pelajaran dengan cepat dan baik, untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sehingga cita-citanya yang ingin menjadi suster bisa terwujud. Kami berharap, kelak Demite bisa menjadi contoh bagi anak-anak perempuan di tanah kelahirannya agar tidak menyerah pada budaya pernikahan dini dan berani menyuarakan serta mewujudkan mimpinya.

PRESTASI

- **Peringkat 2 di kelas 4**
- **Peringkat 3 di kelas 5**
- **Peringkat 3 di kelas 6**

Nama Ayah: Gerad Kogoya
Pekerjaan: Gembala (pendeta)

Nama Ibu: Dopina Yikwa
Pekerjaan: Petani
Alamat : Kampung Muara, Distrik Muara, Kabupaten Lanny Jaya, Papua

"SMP St. Aloysius Turi"

SMP St. Aloysius Turi yang sudah terakreditasi A ini berdiri sejak 1967 di Donokerto, Turi, Kabupaten Sleman Yogyakarta. Sekolah yang dikelola oleh para Bruder Kongregasi St. Aloysius (CSA) ini menjadi pilihan kami sebagai sekolah yang akan dapat mendukung program Elege Inone. Visi sekolah untuk mewujudkan generasi bangsa yang cerdas, berhati nurani, mandiri, berbudaya, dan berwawasan lingkungan bisa kami lihat keberhasilannya melalui observasi kondisi sekolah dan melalui komunikasi langsung dengan siswa-siswi yang sudah belajar dan tinggal di asrama SMP St. Aloysius Turi. Keberagaman yang diusung oleh sekolah ini juga terlihat dari latar belakang para siswa yang berasal dari berbagai penjuru daerah, Papua salah satunya.

Selain karena sekolah, asrama, dan lingkungan sekitarnya yang "ramah" terhadap anak-anak Papua, pihak sekolah juga mempunyai pendamping khusus untuk anak-anak Papua yang akan membantu anak-anak untuk beradaptasi dan bertumbuh kembang di sini. Tentu saja bersama dengan pendampingan dari orang tua/wali siswa di Yogyakarta. Pertimbangan-pertimbangan tersebut menjadi alasan kuat bagi kami untuk memantapkan diri membawa Yesman, Endison, dan Demite untuk belajar di sekolah ini, agar mendapatkan lingkungan bertumbuh yang ramah, mampu membantu mengembangkan potensi mereka, dan dapat memberikan gambaran Indonesia melalui keberagaman dalam kebersamaan di satu sekolah dan asrama St. Aloysius Turi.

"Hak dan Kewajiban Donatur"

HAK

1. Mendapatkan profil program
2. Mengetahui data diri anak
3. Mengetahui rincian kebutuhan biaya anak
4. Mendapatkan laporan keuangan setiap bulan
5. Mendapatkan laporan perkembangan akademik anak, dalam hal ini raport, tiap semester.
6. Mengunjungi anak-anak sesuai jadwal kunjungan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah dengan didampingi oleh pendamping dari Elege Inone.

KEWAJIBAN

1. Donatur tetap: Memberikan donasi setiap bulan dalam kurun waktu minimal 1 tahun kepada anak melalui tim Elege Inone. Jumlah donasi minimal Rp 100.000,00 atau bisa lebih sesuai kesanggupan dan kesepakatan.
2. Donatur tidak tetap: Memberikan donasi sesuai kesanggupan dan kesepakatan dengan tim Elege Inone.

"Rincian Keuangan Yang Dibutuhkan"

Rincian pengeluaran anak meliputi:

1. Uang pangkal sekolah yang dibayarkan 1 kali dalam kurun waktu 3 tahun
2. Uang SPP
3. Uang pangkal asrama yang dibayarkan 3 kali dalam kurun waktu 3 tahun (setiap tahun)
4. Uang makan selama di asrama
5. Uang bahan seragam dan ongkos jahit seragam
6. Uang untuk membeli buku, LKS dan ATK

"Kebutuhan Biaya Awal"

Item	Balance
Uang pendaftaran	Rp. 50.000,00
Uang pangkal sekolah	Rp. 2.500.000,00
Uang seragam + jahit	Rp. 1.400.000,00
Uang pangkal asrama untuk tahun pertama	Rp 1.500.000,00
Total / anak	Rp. 5.450.000,00

"Kebutuhan untuk biaya Sekolah dan Asrama per tahun"

Item	Nominal	Periode	Balance
Uang SPP	Rp. 250.000,00	12 bulan	Rp. 3.000.000,00
Uang buku dan LKS	Rp. 100.000,00	Per semester	Rp. 200.000,00
Uang kegiatan	Rp. 100.000,00	12 bulan	Rp. 1.200.000,00
Uang ATK	Rp. 150.000,00	Per semester	Rp. 300.000,00
Uang asrama	Rp. 800.000,00	12 bulan	Rp. 9.600.000,00
Uang belanja kebutuhan sehari-hari	Rp. 100.000,00	12 bulan	Rp. 1.200.000,00
***perhitungan untuk satu anak**		Total	Rp. 15.500.000,00

Corong Elege Inone

- Penanggung jawab : Rosa Dahlia
- Pendamping anak-anak Poga : Ferry Nommensen Siahaan
- Pendamping anak-anak Jogja : Prapti Alpandi
- Penanggung jawab keuangan : Chendy Mayayuanita M
- Penanggung Jawab Donatur : Galuh Kartika
- Penanggung Jawab Merchandising : Talita Amalia
- Social media : Irine Wardhanie

Dengan langkah kecil yang kami lakukan bersama-sama, kami baru mulai bergerak untuk mengantarkan mutiara-mutiara hitam ini agar dapat mendapatkan akses pendidikan yang lebih layak di Yogyakarta. Kami berharap kelak mereka mampu mewujudkan mimpinya dan pulang kembali ke tanah kelahiran, ikut membangun Papua sesuai dengan potensinya masing-masing. Kami sangat membuka kesempatan bagi siapa pun yang berkenan untuk ikut bergerak bersama menggaungkan Elege Inone untuk mewujudkan mimpi mutiara-mutiara hitam ini.

Hubungi kami

Email: elegeinone.poga@gmail.com
Instagram: @elegeinone
Twitter: @_elegeinone

Irine Wardhanie 081221238798
Prapti Alpandi 085259175500
Rosa Dahlia 081248001123